

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS XI
SMK SWASTA MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH:

FEBIOLA AMELIA
16.860.0103



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS XI
SMK SWASTA MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

**OLEH :
FEBIOLA AMELIA
16.860.0103**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS XI SMK SWASTA MANDIRI
MEDAN

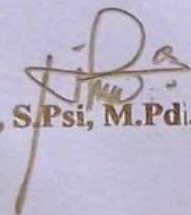
NAMA : FEBIOLA AMELIA

NPM : 168600103

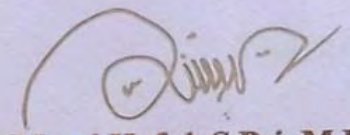
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI :
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I


(Istiana, S.Psi, M.Pdi, M.Psi)

PEMBIMBING II


(Merri Hafni, S.Psi, M.Psi)

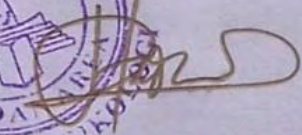
MENGETAHUI :

KEPALA BAGIAN


(Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog)



DEKAN


(Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)



Tanggal Sidang Meja Hijau

22 Desember 2020

HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

22 Desember 2020

MENGESAHKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

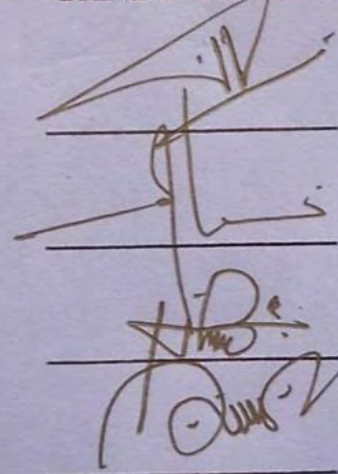
DEKAN

(Dr.Hj.Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

DEWAN PENGUJI

1. **Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd**
2. **Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi**
3. **Istiana, S.Psi, M.Pd M.Psi**
4. **Merri Hafni, S.Psi, M.Psi**

TANDA TANGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Desember 2020



Febiola Amelia
16.860.0103

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Febiola Amelia
NPM	: 16.860.0103
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan

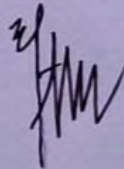
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia /format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 Desember 2020

Yang Menyatakan



(Febiola Amelia)

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS XI SMK SWASTA MANDIRI
MEDAN**

OLEH:

FEBIOLA AMELIA
16.860.0103

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan. Dengan asumsi semakin tinggi konsep diri maka akan semakin tinggi komunikasi interpersonal, dan sebaliknya semakin rendah konsep diri maka akan semakin rendah komunikasi interpersonal. Metode penelitian bersifat kuantitatif. Subjek berjumlah 96 siswa yang diambil dengan teknik quota sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala guttman pada konsep diri terdiri dari 30 aitem dan skala likert pada komunikasi interpersonal terdiri dari 26 aitem. Analisis data menggunakan teknik *product moment* dengan nilai koefisien $r_{xy} = 0,504$ dan koefisien determinan (r^2) = 0,254 hasil kriteria $P = 0,000 < 0,010$ signifikan dengan $BE\% = 25,4\%$. Hasil perhitungan mean hipotetik dan empirik variabel konsep diri kategori tinggi dan variabel komunikasi interpersonal kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Yaitu ada hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Artinya semakin tinggi konsep diri maka akan semakin tinggi komunikasi interpersonal.

Kata Kunci : *Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal dan Remaja.*

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN CLASS XI STUDENTS OF SMK SWASTA MANDIRI MEDAN

By:

FEBIOLA AMELIA
16.860.0103

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-concept and interpersonal communication in class XI students of SMK Swasta Mandiri Medan. With the assumption that the higher the self-concept, the higher the interpersonal communication and the lower the self-concept, the lower the interpersonal communication. The research method is quantitative. The subjects were 96 students who were taken by using quota sampling technique. The data collection technique uses the Guttman scale on self-concept consisting of 30 items and a Likert scale for interpersonal communication consisting of 26 items. Data analysis using the product moment technique with the coefficient of $r_{xy} = 0.504$ and the coefficient of determination (r^2) = 0.254 the results of the criteria $P = 0.000 < 0.010$ is significant with $BE\% = 25.4\%$. The results of the calculation of the hypothetical and empirical mean variables of high category self-concept and high category of interpersonal communication variables. Based on the results of this study, the null hypothesis (H_0) is rejected and the working hypothesis (H_a) is accepted. That is, there is a positive relationship between self-concept and interpersonal communication. This means that the higher the self-concept, the higher the interpersonal communication.

Keyword : *Self Concept, Interpersonal Communication and teenager*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, ketenangan, dan daya pikir sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan”** tepat pada waktunya. Tidak lupa pula sholawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah begitu berarti dalam menjadikan umatnya menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu pengetahuan.

Suatu berkah yang luar biasa bagi penulis sehingga skripsi ini dapat menjadi sebuah goresan tinta yang bermanfaat khususnya untuk kemajuan pendidikan. Selama proses penulisan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Bantuan yang diberikan sangat penulis hargai, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar MBA selaku Pimpinan Yayasan Haji Agus Salim Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.,. Selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Semoga Fakultas Psikologi Universitas Medan Area selalu menjadi yang terbaik. Amin.
4. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd.,. Selaku dosen pembimbing I penulis. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Merri Hafni, S.Psi, M.Psi,. Selaku dosen pembimbing II penulis. Terima kasih atas arahan, masukan, dan perhatian serta dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd,. Selaku ketua sidang yang sudah berkenan hadir dalam sidang meja hijau.
7. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi,. Selaku yang telah memberikan saran kepada penulis.
8. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi,. Selaku kepala bagian psikologi perkembangan yang telah memberikan motivasi dan semangatnya serta selalu memberikan informasi mengenai proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terima kasih atas ilmu yang ibu dan bapak berikan kepada penulis. Serta seluruh staff administrasi (tata usaha) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi penulis.
10. Ibu Dra. Hj. Fatimah Zahara, M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Swasta Mandiri Medan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan pengambilan data dan mengadakan penelitian.
11. Bapak Franky, MS, M.Pd, selaku Waka Kurikulum sekolah SMK Swasta Mandiri Medan, beserta Guru yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung di SMK Swasta Mandiri Medan.
12. Papanda tersayang Alm. H. Achmad Kusyanto dan Ibunda tercinta Hj. Ummy Kalsum Siregar yang memberi cinta kasih sayang dan pengorbanan yang begitu besar untuk penulis, doa-doa ibunda yang pastinya memberikan kelancaran untuk segala urusan penulis.

13. Kepada kakak-kakak tersayang Sri Fitri Yami, S.Pd., Fenny Irmayami, S.Pd., Farah Maharani, S.Pd.I., Farida Yunita, A.Md.Kom. Terima kasih atas doa, semangat serta dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada suami tercinta Baharudin Yusup, S.T. Terima kasih atas doa dan kesabaran yang selalu menemani, membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada sahabat terbaik Iin Amalia, Annisa Aulia, Khairunnisa Matondang, Fadila Putri, Irma Handayani Nasution, S.Pd., dan Putri Dilasari, S.Pd., yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area khususnya stambuk 2016 kelas A1 yang selalu memberikan informasi penting kepada penulis.
17. Siswa-Siswi SMK Swasta Mandiri Medan terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dan tidak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin ya robbal alamin.

Medan, 22 Desember 2020

Penulis

Febiola Amelia

16.860.0103

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Remaja	9
1. Pengertian Remaja	9
2. Ciri-ciri Masa Remaja	10
3. Tugas Perkembangan Remaja	13
B. Komunikasi Interpersonal	14
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	14
2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal	15

3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	18
4.	Ciri- ciri yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	20
C.	Konsep Diri	22
1.	Pengertian Konsep Diri.....	22
2.	Aspek-aspek Konsep Diri	23
3.	Faktor-faktor Konsep Diri.....	26
4.	Ciri-ciri yang mempengaruhi Konsep Diri	28
D.	Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal	31
E.	Kerangka Konseptual.....	33
F.	Hipotesis	33
BAB III.....		34
METODOLOGI PENELITIAN		34
A.	Tipe Penelitian	34
B.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
1.	Variabel penelitian	34
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
D.	Subjek Penelitian	35
1.	Populasi Penelitian.....	35
2.	Sampel Penelitian.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.	Skala Konsep Diri	37
2.	Skala Komunikasi Interpersonal	37
F.	Analisis Data	38
1.	Uji Normalitas.....	39
2.	Uji Linearitas	40
3.	Reliabilitas	40
BAB IV		42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	42
1.	Orientasi Kacah Penelitian.....	42
2.	Persiapan Penelitian	43
B.	Uji Coba Alat Ukur	47
C.	Pelaksanaan Penelitian.....	52

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	52
1. Uji Asumsi	53
2. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesien Determinan	55
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	56
E. Pembahasan.....	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
1. Bagi para Siswa.....	62
2. Bagi para Guru	62
3. Bagi para Orang tua	62
4. Bagi Teman Sebaya	63
5. Bagi Penelitian Selanjutnya	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN	67
LAMPIRAN 2 DATA KONSEP DIRI DATA KOMUNIKASI INTERPERSONAL	77
LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	86
LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS	95
LAMPIRAN 5 UJI HIPOTESIS	99
LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan	36
Tabel 4. 1 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala konsep diri Sebelum Uji Coba	45
Tabel 4. 2 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba	46
Tabel 4. 3 Distribusi Penyebaran Butir Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba	48
Tabel 4. 4 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba	50
Tabel 4. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	53
Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	54
Tabel 4. 7 Rangkuman Perhitungan Korelasi Product Moment	55
Tabel 4. 8 Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kurva Distribusi Normal Skala Konsep Diri	49
Gambar 2 Kurva Distribusi Normal Skala Komunikasi Interpersonal	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan.....	33
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat lepas dengan manusia lainnya dan mempunyai hasrat untuk berkomunikasi atau bergaul dengan orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial selain harus dapat berdiri sendiri juga harus dapat berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial ditunjukkan dengan adanya kecenderungan saling membutuhkan satu sama lain. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Gerungan (2008) bahwa sebagai makhluk sosial yang perlu diperhatikan ialah manusia secara hakiki dilahirkan selalu membutuhkan pergaulan dengan orang lain.

Manusia selalu tumbuh dan berkembang melalui setiap tahapan perkembangan dan salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia adalah masa remaja. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang terpenting dalam siklus perkembangan manusia, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat (Sarwono 2011).

Masa remaja tepatnya pada usia 12-21 tahun, pada usia ini remaja berusaha untuk menarik perhatian orang lain, menghendaki adanya popularitas dan kasih sayang dari teman sebaya. Semua hal

tersebut akan diperoleh apabila remaja berinteraksi sosial karena remaja secara psikologis dan sosial berada dalam situasi yang peka dan kritis. Salah satu masalah yang banyak di hadapi oleh remaja adalah interaksi sosial di lingkungan sekolah. Dalam melaksanakan fungsi interaksi sosial, remaja melakukan komunikasi dengan individu lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai makhluk sosial dan manusia yang unik, remaja termasuk salah satu didalamnya. Remaja sangat menarik untuk diamati. Usia remaja adalah usia transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja juga dianggap sebagai masa penyesuaian. Maksudnya, individu mulai masuk dan menghadapi lingkungan orang dewasa, yang memiliki peraturan dan norma tersendiri yang harus dipatuhi, berbeda dengan peraturan dan norma yang berlaku saat ia masih anak-anak. Itu sebabnya remaja harus mempelajari peranan orang dewasa dan hidup sebagai orang dewasa di lingkungan orang dewasa pula (Dacey dan Maureen, 2007).

Perkembangan masa remaja mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan keinginan untuk memiliki banyak teman, namun kadang-kadang untuk membangun hubungan dengan orang lain itu sendiri tidak mudah. Berhubungan dengan orang lain memerlukan keterbukaan diri, apabila individu mau membuka diri kepada orang lain, maka orang lain yang diajak bicara akan merasa aman dalam melakukan komunikasi interpersonal yang akhirnya orang lain tersebut akan turut membuka diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (2006), keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam

menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif. Keterbukaan adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang dihadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan untuk memberikan tanggapan kita di masa kini tersebut.

Ketidakmampuan seorang remaja dalam mengungkapkan keinginan, perasaan serta mengaktualisasikan apa yang ada dalam diri mereka menjadikan masalah yang dihadapi oleh remaja semakin besar. Sehingga remaja memerlukan sebuah kemampuan dan keterampilan untuk mengungkapkan masalah yang mereka hadapi kepada orang lain, kemampuan dan keterampilan itu adalah komunikasi yang baik dengan lingkungan. Pada kenyataannya terdapat beberapa penelitian mengenai masalah komunikasi Interpersonal remaja, diantaranya (Adawiyah, 2012) yang mengemukakan bahwa 65% dari 60 siswa kelas XI SMK Bina Farma Kota Madiun memiliki masalah dalam berkomunikasi interpersonal.

Pada saat ini masih banyak orang, khususnya siswa yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya. Kesulitan ini terlihat dari siswa yang canggung dan sulit untuk mengungkapkan keinginan serta perasaannya secara verbal sehingga ini menjadi masalah besar bagi siswa jika tetap dibiarkan. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memiliki keterampilan dalam kemampuan komunikasi interpersonal, atau yang disebut dengan komunikasi antarpribadi (Kasih, 2012).

Komunikasi interpersonal merupakan kemampuan untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan suatu hubungan antar pribadi yang sehat dan saling menguntungkan. Individu yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik akan mampu menjalin hubungan yang baik pula dengan orang lain. Individu yang memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi juga mampu berempati dengan baik, mampu membangun kerja sama yang baik, mampu mengembangkan hubungan dengan orang lain, mampu memahami suasana hati, motif dan niat orang lain. Salah satu faktor dari komunikasi interpersonal yaitu konsep diri. konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita sendiri (Lusiastuti, 2006).

Rakhmat (2012) menjelaskan konsep diri sebagai pandangan dan perasaan mengenai diri sendiri. Persepsi mengenai diri sendiri dapat bersifat psikis, sosial, dan fisik. Konsep diri dapat berkembang menjadi konsep diri negatif dan positif. Pandangan diri tidak hanya meliputi kekuatan-kekuatan individual, tetapi juga kelemahan bahkan kegagalan dirinya. Konsep diri menurut Agustiani (2009), adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan.

Setiap orang pasti memiliki pandangan tentang konsep dirinya yang berbeda-beda. Ada yang memiliki konsep diri negatif, tetapi ada juga yang memiliki konsep diri positif. Kita akan berperilaku sesuai dengan konsep diri yang kita miliki. Misalnya, kalau kita selalu menganggap diri kita tertutup dengan lingkungan, maka nantinya kita

benar-benar menjadi pribadi yang menutup diri dengan lingkungan. Oleh karena itu, memiliki konsep diri negatif bukanlah hal yang baik. Bahkan, dengan kita memiliki konsep diri yang negatif akan membuat kita merasa tidak percaya diri. Berbeda dengan jika kita memiliki konsep diri yang positif misalnya: yakin akan kemampuan mengatasi masalah, Merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat (Yunata, 2012).

Adapun fenomena yang terjadi pada siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Medan. Bahwa diantara mereka yang mengalami kesulitan dalam komunikasi interpersonal, hal ini terlihat pada saat observasi mereka mudah cemas tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan lawan bicaranya, dapat dilihat saat proses belajar mengajar dikelas, dan mereka tidak berani menatap mata guru atau lawan bicaranya saat mereka berbicara didepan kelas, cenderung pasif, serta kurang mampu bergaul dengan orang lain atau canggung. Ada juga beberapa siswa yang menghindari peneliti. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan siswa kelas X. Selain itu adanya beberapa masalah dalam komunikasi interpersonal siswa yang berhubungan dengan konsep diri yaitu. Siswa kesulitan dalam mengkomunikasikan gagasannya dan sulit mendengarkan pendapat orang lain, teman dan guru yang mengkritik dirinya, siswa cenderung pasif. Selain itu banyak dari mereka yang lebih nyaman menyendiri dari kelompok atau teman sekelasnya yang

dianggap lebih dari dirinya atau minder dengan teman-teman yang lebih pintar, kaya, modis cantik atau tampan. Kemudian diantara siswa banyak yang tidak mampu mengambil keputusan dan tidak percaya atas kemampuan yang dimilikinya sendiri seperti kebiasaan siswa yang sering menyontek saat mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya.

Selain fenomena diatas yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan kalangan siswa-siswi adalah sikap saling ejek dan mencela satu sama lain, tidak adanya sifat suportif antara mereka. Hal ini akan membuat siswa dan siswi memiliki sikap defensif karena akan banyak dari mereka yang melindungi diri dari ancaman yang dihadapinya. Sehingga akan terjadinya konflik yang berujung pada permusuhan satu sama lain. Keadaan lain diperparah dengan timbulnya rasa ketidakpercayaan atau hilangnya sifat keterbukaan antar siswa dan siswi di sekolah sehingga interaksi sosial sangat minim terlihat banyaknya yang ragu untuk memulai pembicaraan dan ragu untuk memberikan informasi yang tepat pada lawan bicaranya.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas dapat diketahui bahwa masih ada siswa kelas X yang belum mampu memahami dirinya sendiri sehingga berdampak pada terhambatnya komunikasi siswa dengan siswa lain, dan siswa yang cenderung pasif dikelas. Permasalahan ini yang memunculkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas, mempermudah dalam pembuatan penulisan, penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian pada:

“Hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal yang dimiliki Siswa Kelas X dalam hal berinteraksi dan perilaku.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Adakah “Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Medan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya Psikologi Perkembangan yaitu memperkaya teori tentang konsep diri dan komunikasi interpersonal pada Siswa SMK Swasta Mandiri Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pihak sekolah dan guru, dapat mengetahui apakah ada hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan. Sehingga dengan demikian dapat dilakukan tindak lanjut sebagai prevensi terhadap masalah-masalah yang akan muncul.
- b. Bagi para pembaca, khususnya Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan diharapkan dapat menerima keberadaan dirinya, berkeinginan berubah menjadi lebih baik dan dapat berkomunikasi efektif dengan orang lain.
- c. Bagi para peneliti, penelitian ini sebagai pengalaman lapangan dan bisa dijadikan acuan dalam proses pemberian bimbingan kepada para Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja atau *adolescence* berasal dari kata latin yaitu *adolescene* yang berarti “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. (Sarwono, 2011). Pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa yang terjadi pada usia 12 tahun hingga 21 tahun (Dewi, 2012). Secara psikologis masa remaja merupakan masa individu tidak lagi merasa berada di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan masa remaja merupakan masa individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa dan berada pada tingkatan yang sama (Santrock 2006).

Menurut Hurlock (2006) remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula termasuk golongan orang dewasa atau golongan tua, posisinya ada diantara anak dan orang dewasa. Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya. Remaja awal berusia 13-16 tahun dan remaja akhir berusia 17-21 tahun.

Menurut Widyastuti dkk (2009) masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pubertas (*puberty*) ialah

suatu periode di mana kematangan kerangka dan seksual terjadi secara pesat terutama pada awal masa remaja. Akan tetapi, pubertas bukanlah suatu peristiwa tunggal yang tiba-tiba terjadi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (*storm and stress period*).

2. Ciri-ciri Masa Remaja

Menurut Hurlock (2006), masa remaja memiliki ciri-ciri yang terdiri dari:

- a. Masa Remaja sebagai Periode yang Penting, kendati semua periode dalam rentan kehidupan adalah penting, namun kadar kepentingannya berbeda-beda. Ada beberapa periode yang lebih penting dari pada periode yang lainnya, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku, dan ada lagi yang penting akibat-akibat jangka panjangnya. Ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis. Periode remaja kedua-duanya sama-sama penting.
- b. Masa Remaja sebagai Periode Peralihan, peralihan tidak berarti terputus dengan berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih dari sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Dalam setiap periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat

keraguan akan perannya yang harus dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

c. Masa Remaja sebagai Periode Perubahan Ada empat perubahan yang hampir bersifat universal. Pertama, meningkatnya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Kedua, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial, menimbulkan masalah baru. Bagi remaja masalah baru yang timbul tampaknya lebih banyak dan remaja akan tetap merasa ditimbuni masalah, sampai ia sendiri menyelesaikannya menurut kepuasannya. Ketiga, berubahnya nilai-nilai, apa yang di masa anak-anak dianggap penting sekarang setelah hampir dewasa tidak penting lagi. Keempat, sebagian besar remaja bersifat ambivalen terhadap setiap perubahan, mereka menginginkan perubahan dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya.

d. Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah, seperti yang di jelaskan oleh Anna Freud, “Banyak kegagalan, yang disertai akibat yang tragis, bukan karena ketidakmampuan individu tapi karena kenyataan bahwa tuntutan yang dilakukan kepadanya justru pada saat setelah tenaganya telah dihabiskan untuk mencoba mengatasi masalah pokok yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan seksual yang normal”.

e. Masa Remaja Sebagai Masa Pencari Identitas. Pada periode ini remaja melakukan identifikasi dengan tokoh atau orang yang dikaguminya.

f. Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan, seperti ditunjukkan oleh Majeres, “Banyak anggapan populer tentang remaja yang

mempunyai arti yang bernilai, dan sayangnya, banyak di antaranya yang bersifat negatif ”. Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggungjawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

g. Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistik, Remaja cenderung melihat kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita.

h. Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa, Remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan, dan simpati terhadap perilaku remaja yang normal.

3. Tugas Perkembangan Remaja

Hurlock (2006) menjelaskan bahwa semua tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada pusaka penanggulangan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa.

Tugas-tugas tersebut antara lain:

- 1) Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- 2) Mencapai peran sosial pria, dan wanita.
- 3) Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- 4) Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
- 5) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya.
- 6) Mempersiapkan karir ekonomi.
- 7) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- 8) Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan tugas perkembangan remaja antara lain yaitu mencapai relasi baru dan yang lebih matang dengan teman-teman sebaya, baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima perubahan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan

orang-orang dewasa lainnya, mempersiapkan karir dan ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, menumbuhkan peringkat nilai dan sistem etika sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

B. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Manusia merupakan makhluk sosial, karena itu kehidupan manusia selalu ditandai dengan pergaulan antar manusia misalnya pergaulan dalam keluarga, lingkungan bertetangga, sekolah dan lain-lain. Pergaulan manusia merupakan bentuk peristiwa komunikasi. Sugiyo (2008) “mengemukakan komunikasi merupakan kegiatan manusia menjalin hubungan satu sama lain yang demikian otomatis keadaannya, sehingga sering tidak disadari bahwa keterampilan komunikasi merupakan hasil belajar”. Mulyana (2007) ”mengatakan komunikasi interpersonal adalah pertemuan antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal “.

Supratiknya (2006) “berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah setiap bentuk tingkah laku baik verbal maupun non verbal yang ditanggapi oleh orang lain”. Rakhmat (2012) “mengemukakan bahwa Komunikasi interpersonal ialah bentuk komunikasi dua arah atau lebih yang di dalamnya terdapat makna dari pesan yang telah disampaikan antara pemberi dan penerima pesan”. De Vito (2013) “mengemukakan pula bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pengalihan informasi dari satu orang

ke orang lain atau kelompok lain dengan menggunakan simbol-simbol tertentu, proses pengaruh tersebut selalu mengandung pengaruh tertentu”.

Dari pengertian-pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah bentuk komunikasi dua arah atau lebih yang di dalamnya terdapat makna dari pesan yang telah disampaikan antara pemberi dan penerima pesan. Dalam setiap bentuk komunikasi setidaknya dua orang saling mengirimkan lambang-lambang tertentu, dan lambang-lambang tersebut dapat bersifat verbal berupa kata-kata atau bersifat non verbal berupa ekspresi atau gerak tubuh yang merupakan ungkapan tertentu.

2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

Aspek-aspek dalam komunikasi interpersonal menurut Liliweri (2014) ialah keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

a. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan penyampaian pesan antarpribadi yang efektif dengan terbuka dan apa adanya kepada orang yang diajaknya berinteraksi, dan individu juga memberikan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada.

b. Empati

Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang sedang mengalaminya dengan memahami apa yang sedang dirasakan orang lain.

Hal tersebut mempengaruhi perasaan yang dirasakan selama melakukan komunikasi dan sikap antara komunikator dan komunikan.

c. Sikap mendukung

Sikap mendukung pada komunikasi interpersonal ialah komunikasi tersebut berjalan dengan memberikan sikap dan dalam suasana yang mendukung pula. Adapun sikap mendukung yang dimaksud ialah dengan bersikap deskriptif, spontanitas, dan provisionalisme.

d. Sikap positif

Orang yang dapat membina komunikasi interpersonal yang baik ialah dengan memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri, karena orang yang merasa positif dengan dirinya sendiri akan dapat merefleksikan perasaan positif juga kepada orang lain. Sikap positif juga dapat diperlihatkan dengan memberikan dorongan dengan caramenghargai keberadaan dan pentingnya orang lain yang sedang berkomunikasi dengan kita.

e. Kesetaraan

Kesetaraan ialah adanya pengakuan bahwa dua orang yang sedang berinteraksi sama-sama bernilai dan berharga, dan juga dapat merasa bahwa keduanya mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan dan saling berbagi.

Menurut Rakhmat (2012), aspek-aspek komunikasi interpersonal diantaranya ialah percaya, sifat suportif, dan sifat terbuka.

a. Percaya

Sikap percaya pada saat berkomunikasi merupakan hal yang terbilang cukup penting, saat berinteraksi tentu individu mengharapkan lawan bicaranya merupakan orang yang dapat dipercaya terhadap informasi yang diberikan saat berkomunikasi. Kepercayaan pada saat berkomunikasi juga bergantung kepada komunikan yang dihadapi. Beberapa faktor yang dapat menumbuhkan rasa percaya yaitu pengalaman, menerima, empati, dan kejujuran.

b. Sifat Suportif

Memiliki sifat suportif merupakan hal ideal dalam berkomunikasi, hal tersebut karena manusia senang diperlakukan dengan adil, termasuk dalam berkomunikasi. Selain itu juga dengan tidak adanya sikap defensif, akan membuat komunikasi dapat berjalan lebih baik, karena sikap defensif merupakan sikap yang senang untuk tidak menerima masukan apapun dalam berkomunikasi.

c. Sifat Terbuka

Sifat terbuka yang dimaksud ialah keadaan dimana individu tidak ragu untuk memulai pembicaraan dan memberikan informasi yang tepat pada lawan bicaranya. Sifat terbuka dalam komunikasi dapat mendorong sikap saling menghargai, dan mengembangkan kualitas komunikasi interpersonal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa aspek-aspek komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk mengirim pesan kepada orang lain dengan akrab, dialogis, saling memahami, saling pengertian, dengan efek umpan balik langsung.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal pada seseorang menurut Rakhmat (2012), yaitu :

a. Persepsi Interpersonal

Apabila dalam berkomunikasi seseorang salah dalam mengartikan dan menanggapi pesan yang disampaikan, maka dapat terjadi kegagalan komunikasi di dalamnya. Kegagalan tersebut dapat diperbaiki apabila benar adanya bahwa persepsi yang disimpulkan individu tersebut salah. Maka dari itu dalam melakukan interaksi komunikasi interpersonal, individu baiknya tidak cepat menyimpulkan pesan yang disampaikan tanpa tahu kebenarannya terlebih dahulu.

b. Konsep Diri

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang biasanya bertindak laku sesuai dengan konsep dirinya. Dari konsep diri ini juga individu dapat mengetahui dan mengenali dirinya sendiri, dengan begitu maka komunikasi interpersonal yang terjadi dapat berjalan dengan lancar. Karena individu sudah mengetahui bagaimana dan siapa dirinya.

c. Atraksi Interpersonal

Atraksi interpersonal merupakan kemampuan dalam meramalkan dari mana pesan yang akan muncul dan kepada siapa pesan akan disampaikan. Kesukaan kepada oranglain, sikap positif, dan daya tarik seseorang disebut sebagai atraksi interpersonal.

d. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal ialah orang yang berhubungan dengan orang lain karena mengharapkan sesuatu yang memenuhi kebutuhan mereka karena adanya kebutuhan bagi masing-masing individu tersebut.

Faktor-faktor komunikasi interpersonal lainnya menurut Liliweri (2014), diantaranya ialah :

- a. Manusia memerlukan orang lain untuk dapat saling mengisi kekurangan dan membagi kelebihan satu sama lain.
- b. Manusia ingin terlibat dalam proses perubahan yang relatif tetap.
- c. Individu yang ingin berinteraksi hari ini dan memahami pengalaman masa lalu dan mengantisipasi masa depan.
- d. Individu ingin menciptakan hubungan baru.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor-faktor komunikasi interpersonal adalah minat berkomunikasi interpersonal didorong oleh pemenuhan kebutuhan yang belum atau bahkan tidak dimiliki.

4. Ciri- ciri yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Agar lebih dapat memahami komunikasi interpersonal terlebih dahulu harus melihat ciri-ciri komunikasi antar pribadi sebagaimana sebut Devito (2013) meliputi:

- a. Komunikasi interpersonal paling sedikit melibatkan dua orang, Pada hakikatnya setiap manusia suka berkomunikasi antar satu dengan yang lainnya, karena itu tiap-tiap orang harus berusaha agar mereka lebih dekat antara satu dengan yang lainnya. Faktor kedekatan atau proximity bisa menyatakan dua orang yang memiliki kedekatan atau hubungan yang erat, kedekatan antarpribadi itulah yang menyebabkan seseorang bisa menyatakan pendapat-pendapatnya dengan bebas dan terbuka. Kebebasan dan keterbukaan mempengaruhi berbagai variasi pesan baik verbal atau nonverbal.
- b. *Encoding*, proses mengubah gagasan atau informasi kedalam rangkaian simbol atau isyarat.
- c. Pesan, Dalam komunikasi interpersonal ada pesan (message) yang akan disampaikan dari komunikator pada komunikan, yang dalam proses selanjutnya terjadi pertukaran pesan. Komunikasi ini juga digunakan symbol simbol untuk menyampaikan dan memperoleh persamaan makna.

- d. *Decoding*, proses penterjemahan terhadap pesan-pesan yang dikirim oleh pengirim kepada penerima. Proses ini dipengaruhi oleh pengalaman pengalaman masa lampau, penggunaan interpretasi yang bersifat pribadi terhadap simbol-simbol atau isyarat-isyarat, harapan-harapan, dan saling pengertian dengan pengirim.
- e. *Channel*, cara atau saluran atau jalan suatu pengiriman pesan.
- f. Gangguan, Gangguan dapat mengacaukan makna dalam penyampaian pesan dalam komunikasi, munculnya gangguan ini bisa pada setiap tahap komunikasi.
- g. *Feedback* (umpan balik), reaksi atau ekspresi penerima terhadap pesan pesan yang telah diterimanya, dan dikomunikasikan kepada pengirim. Dengan adanya umpan balik, pengirim dapat mengetahui sejauh mana pesan-pesan yang telah dikirimnya bisa diterima oleh penerima.

Menurut Liliweri (2014) bahwa komunikasi interpersonal memiliki ciri-ciri:

- a. Spontanitas, terjadi sambil lalu dan media utama adalah tatap muka.
- b. Tidak mempunyai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu.
- c. Terjadi secara kebetulan diantara peserta yang identitasnya kurang jelas.
- d. Mengakibatkan dampak yang disengaja maupun tidak disengaja.
- e. Kerap kali berbalas-balasan.
- f. Mempersyaratkan hubungan paling sedikit dengan dua orang dengan hubungan yang bebas dan bervariasi, ada keterpengaruhan.
- g. Harus membuahkan hasil. Membuahkan lambang-lambang yang

bermakna.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal adalah keterbukaan, empati, dukungan rasa positif, kesetaraan atau kesamaan, spontanitas, tidak mempunyai tujuan, terjadi secara kebetulan, berdampak disengaja maupun tidak disengaja, seringkali berbalas-balasan, minimal hubungan komunikasi interpersonal yaitu dua orang, serta harus membuahkan hasil.

C. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Menurut Burns (2006) “konsep diri adalah satu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan. Pikiran atau pendapat orang lain mengenai diri kita, dan seperti apa diri kita yang kita inginkan”. Maria (2007) “mendefinisikan konsep diri sebagai segala persepsi tentang diri sendiri, secara fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan orang lain”. Menurut Santrock (2006) ”konsep diri mengacu pada evaluasi bidang spesifik dari diri sendiri”.

Calhoun dan Acocella (2006) bahwa konsep diri adalah kemampuan individu untuk dapat memiliki suatu pandangan positif atau negatif mengenai siapa dirinya yang sebenar benarnya, dan hal ini tidak dapat muncul dengan sendirinya, melainkan harus dikembangkan oleh individu. Konsep diri adalah suatu gambaran campuran dari apa yang kita Pikirkan orang-orang lain berpendapat, mengenai diri kita, dan seperti apa

diri kita yang kita inginkan. (Mulyana, 2007) mengatakan bahwa konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu.

Mead (2010) menjelaskan konsep diri sebagai pandangan, penilaian, dan perasaan individu mengenai dirinya yang timbul sebagai hasil dari suatu interaksi sosial. Rakhmat (2012) Konsep diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu, yaitu individu akan bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan individu dari apa yang dipikirkan secara fisik, sosial dan psikologis yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain.

2. Aspek-aspek Konsep Diri

Calhoun dan Acocella (2006) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga aspek yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Misalkan, seseorang akan menganggap dirinya sebagai orang yang sempurna karena telah dikarunia fisik yang berfungsi dengan lengkap, berusia 20 tahun, wanita, WNI, Jawa, mahasiswa, Islam, dan lain-lain.

Pengetahuan diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut.

b. Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih ideal jika dia berdiri di atas podium berorasi dengan penuh semangat. Dihadapannya banyak orang antusias mendengarkan setiap kata yang diucapkannya sambil sesekali meneriakkan semacam yel-yel. Sementara itu, bagi yang lain merasa sebagai diri yang ideal jika dia merenung dan menulis di rumah dengan menghasilkan suatu karya tulis yang dapat dibaca setiap orang.

c. Penilaian

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan, (1) “siapakah saya”, pengharapan bagi individu; (2) “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Maria (2007) mengemukakan bahwa aspek-aspek konsep diri meliputi:

a. Diri fisik (*physical self*).

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang kondisi kesehatan, badan, dan penampilan fisiknya.

b. Diri moral & etik (*morality & ethical self*).

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang nilai-nilai moral-etik yang dimilikinya. Meliputi sifat-sifat baik atau sifat-sifat jelek yang dimiliki dan penilaian dalam hubungannya dengan Tuhan.

c. Diri sosial (*social self*).

Aspek ini mencerminkan sejauh mana perasaan mampu dan berharga dalam lingkup interaksi sosial dengan orang lain.

d. Diri pribadi (*personal self*).

Aspek ini menggambarkan perasaan mampu sebagai seorang pribadi, dan evaluasi terhadap kepribadiannya atau hubungan pribadinya dengan orang lain.

e. Diri keluarga (*family self*).

Aspek ini mencerminkan perasaan berarti dan berharga dalam kapasitasnya sebagai anggota keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi konsep diri adalah usia kematangan, penampilan diri, hubungan keluarga, dan pandangan individu

dari apa yang dipikirkan secara fisik, sosial dan psikologis yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain.

3. Faktor-faktor Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri, yaitu :

a. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua turut menjadi faktor signifikan dalam mempengaruhi konsep diri yang terbentuk. Sikap positif dari orang tua akan dibaca oleh anak dan akan menumbuhkan konsep diri yang positif begitu pula sebaliknya.

b. Kegagalan

Kegagalan yang terus menerus dialami seringkali menimbulkan pertanyaan kepada diri sendiri dan berakhir dengan kesimpulan bahwa semua penyebabnya terletak pada kelemahan diri.

c. Depresi

Orang yang sedang mengalami depresi akan mempunyai pemikiran yang cenderung negatif dalam memandang dan merespon segala sesuatunya, termasuk menilai dirinya sendiri.

d. Kritik internal

Terkadang mengkritik diri sendiri memang dibutuhkan untuk menyadarkan seseorang akan perbuatan yang dilakukannya. Kritik terhadap diri sendiri sering berfungsi menjadi regulator dalam bertindak

dan bertingkahtlaku agar keberadaan kita diterima oleh masyarakat dan dapat beradaptasi dengan baik.

Burns (2006) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri seseorang, antara lain:

a. Diri Fisik dan Citra Tubuh

Citra tubuh merupakan gambaran yang dievaluasikan mengenai diri fisik, perasaan-perasaan yang bersangkutan dengan tubuh dan citra tubuh menjadi inti dari konsep diri. Di dalam tahun pertama dari kehidupan, tubuh dan penampilan merupakan hal yang penting dalam mengembangkan pemahaman tentang konsep diri seseorang.

b. Keterampilan Berbahasa

Perkembangan bahasa akan membantu perkembangan konsep diri. selain itu, simbol-simbol bahasa juga dapat membentuk dasar dari pandangan tentang diri. penggunaan bahasa verbal dapat membendakan individu satu dengan individu lain.

c. Tanggapan dari Orang-Orang yang Dihormati

Selain citra tubuh dan keterampilan berbahasa, konsep diri juga dapat dipengaruhi oleh tanggapan dari orang yang dihormati. Orang-orang yang dihormati memainkan sebuah peranan yang menguatkan dalam definisi diri. adapun orang-orang yang dihormati dan menjadi sumber konsep diri, adalah 1. orang tua, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan konsep diri karena orang tua merupakan sumber otoritas dan sumber kepercayaan. Orang tua merupakan sumber utama

dalam memberikan kasih sayang. 2. Teman sebaya, kelompok teman sebaya mempunyai pengaruh yang sangat besar pada sikap individu. Kelompok teman sebaya mampu menumbuhkan perasaan harga diri, memberikan dukungan, kesempatan untuk mempraktekkan dan melatih diri dalam menyiapkan masa pendewasaan selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri adalah orang lain, kelompok rujukan dan pengaruh diri lingkungan sekitar masyarakat perasaan-perasaan yang bersangkutan dengan tubuh dan citra tubuh menjadi inti dari konsep diri. Semakin bertambahnya usia individu mampu menciptakan konsep diri yang positif. Kasih sayang dan perhatian orangtua mampu menciptakan konsep diri yang baik, penerimaan di lingkungan/kelompok menjadi langkah awal dalam mempersiapkan individu dalam menuju dan mempengaruhi konsep diri selanjutnya.

4. Ciri-ciri yang mempengaruhi Konsep Diri

Kualitas isi konsep diri seseorang ada yang positif dan yang negatif. Menurut William dan Phillip (2009) mengemukakan ada 5 ciri-ciri konsep diri negatif, yaitu:

a. Peka terhadap kritik

Orang yang mempunyai konsep diri negatif sangat tidak tahan dengan kritik yang diterimanya dan mudah marah. Segala koreksi sering kali dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Orang

yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog yang terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai logika yang keliru.

b. Responsif terhadap pujian

Soal mendapat pujian, individu ini mungkin berpura-pura menghindari pujian, namun tidak dapat menyembunyikan antusiasmesnya pada waktu menerimanya pujian.

c. Bersikap hiperkritis

Sikap hiperkritisnya ditujukan dengan mengeluh, mencela, atau meremehkan apapun dan siapapun, tidak pandai dan tidak sanggup dalam mengungkapkan penghargaan/pengakuan kepada orang lain.

d. Merasa tidak disenangi orang lain

Individu ini memiliki rasa bahwa dirinya tidak diperhatikan. Oleh karena itu, individu ini bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan.

e. Bersifat pesimis terhadap kompetisi

Hal ini terungkap dengan keenggannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Individu menganggap tidak berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Menurut Burns (2006) menyebutkan ada tiga ciri konsep diri yaitu, konsep diri dasar, konsep diri sosial, dan konsep diri ideal.

a. Konsep diri dasar

Konsep diri dasar merupakan pandangan individu terhadap diri sendiri.

Setiap individu memiliki konsep dasar yang berbeda-beda tentang dirinya. Konsep diri dasar yang akan menentukan apakah penilaian lingkungan terhadap dirinya dapat diterima atau tidak. Apabila penilaian dari lingkungan sesuai dengan konsep dasar yang dimiliki maka individu akan dapat menerimanya, namun jika penilaian itu tidak sesuai dengan konsep dasar yang dimiliki tentu saja penilaian itu akan ditolak.

b. Konsep diri sosial

Konsep diri sosial merupakan pandangan individu terhadap dirinya berdasarkan penilaian atau evaluasi dari orang lain atau lingkungan. Apabila orang lain menyukai individu, maka individu akan dapat menerima dan menyukai dirinya. Sebaliknya jika orang lain atau lingkungan memandang diri individu secara negatif maka individu bisa memandang dirinya secara negatif pula.

c. Konsep diri ideal

Konsep diri ideal merupakan pandangan individu terhadap pribadi yang diinginkan atau yang dicita-citakan. Meskipun orang lain atau lingkungan mengatakan kelak individu menjadi manager, dokter atau yang lainnya, namun individu itulah yang akan menentukan dirinya sesuai dengan harapan atau cita-citanya. Setiap individu pada umumnya memiliki keinginan atau cita-cita yang oleh sebagian individu dianggap sebagai keharusan-keharusan untuk diwujudkan atau dipenuhi. Konsep diri ideal juga merupakan tujuan-tujuan yang akan dicapai individu dimasa yang akan datang. Pada umumnya individu berlomba-lomba dan berambisi untuk mencapai diri ideal yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Ciri-ciri konsep diri pada mulanya adalah citra tubuh atau fisik sebuah gambaran yang dievaluasikan mengenai diri fisik. Citra fisik yang ideal ini didasarkan pada norma-norma budaya dan *stereotype-stereotype* yang dipelajari. Semakin mendekati kecocokan diantara citra tubuh yang telah ada dan yang ideal yang dipegang oleh seorang individu maka semakin besar kemungkinannya individu tersebut akan menunjukkan secara umum perasaan harga diri yang tinggi begitu pula akan merasa positif tentang penampilannya.

D. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal

Menurut Galuh (2015) Manusia pada umumnya memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal karena manusia adalah makhluk sosial. Konsep diri faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Kecenderungan untuk bertindak laku sesuai dengan konsep diri yang dipenuhi diri sendiri. Bila seseorang berpikir bahwa dirinya bodoh, maka seseorang tersebut akan benar-benar bodoh. Maka dari itu, berusaha untuk hidup sesuai dengan label yang anda lekatkan pada diri anda sendiri. Sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung pada kualitas konsep diri anda, positif atau negatif.

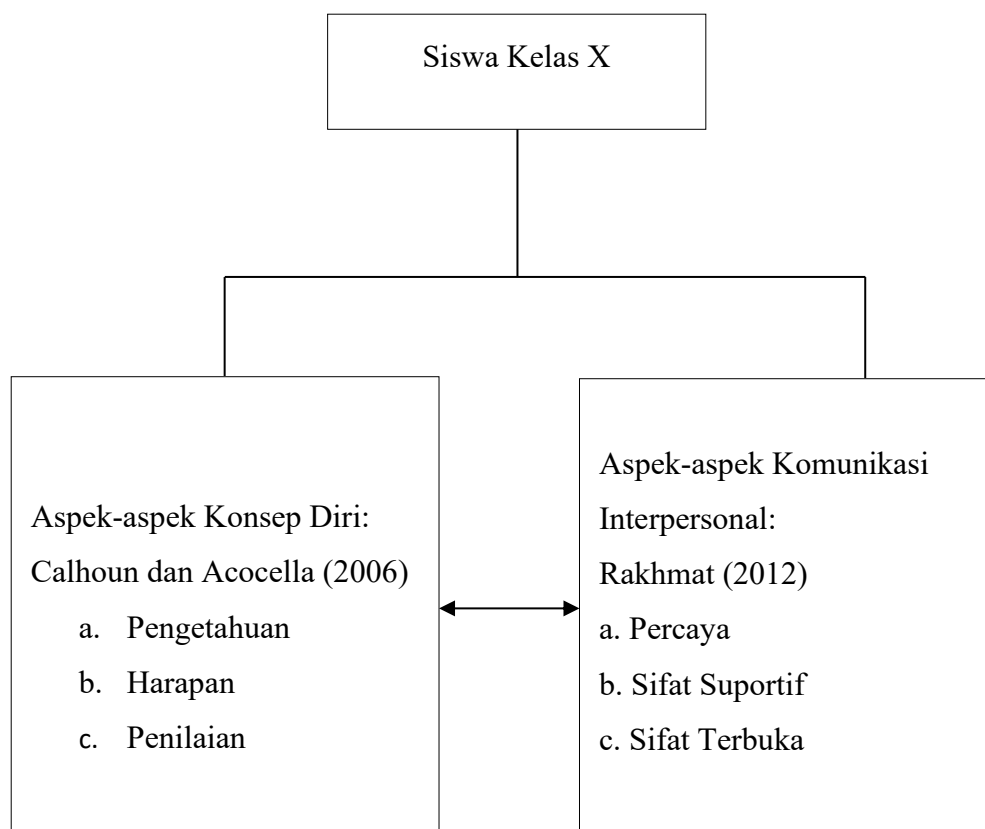
Menurut Yunata (2012) komunikasi interpersonal positif akan berdampak pada perilaku konsep diri yang positif dapat melakukan persepsi secara lebih cermat, dan mengungkapkan petunjuk-petunjuk yang membuat

orang lain menafsirkan kita secara cermat pula”. Demikian pula orang yang konsep dirinya positif cenderung berperilaku objektif, menghargai pendapat orang lain, menyadari bahwa setiap orang punya perasaan, keinginan yang berbeda antara satu dengan yang lain sehingga dengan posisi yang sama maka komunikasi interpersonal menjadi lebih efektif. Sebaliknya apabila komunikasi interpersonalnya negatif akan terjadi *miss* komunikasi karena kemungkinan informasi yang diterima dan dipersepsi salah sehingga berdampak negatif pada komunikasi interpersonal. Konsep diri negatif seperti peka terhadap kritik, ini akan mengakibatkan seseorang menjadi mudah marah akibatnya komunikasi interpersonal akan terhambat. Demikian pula orang yang konsep dirinya negatif seperti cenderung merasa tidak disenangi orang lain, ia tidak diperhatikan maka dapat bereaksi pada orang lain sebagai musuh sehingga tidak dapat menciptakan kehangatan dan keakraban dalam komunikasi interpersonal.

Konsep diri juga memberikan kontribusi pada kepercayaan diri individu. Artinya bahwa apabila konsep diri individu negatif akan berdampak kurang percaya pada kemampuannya sendiri, sehingga dapat berakibat individu tersebut menarik diri dari pergaulan. Dampak lainnya satu individu tidak mau atau mengalami ketakutan dalam berkomunikasi, dan ini ditunjukkan oleh fenomena seperti: mengurangi bicara, menarik diri dari pergaulan diri, bicaranya tidak relevan, menghindari situasi komunikasi (Syafitri, 2016).

E. Kerangka Konseptual

Bagan 1 Kerangka Berpikir Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas X



F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah: Ada hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Semakin tinggi konsep diri maka akan semakin tinggi komunikasi interpersonal, dan sebaliknya semakin rendah konsep diri maka akan semakin rendah komunikasi interpersonal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut sugiyono (2010) tipe penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Karena penelitian ini akan meneliti hubungan antar variabel, maka penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan objek penelitian. Adapun yang menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Variabel bebas : Konsep Diri
- b. Variabel Terkait : Komunikasi Interpersonal

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

- a. Konsep diri adalah pandangan individu dari apa yang dipikirkan secara fisik, sosial dan psikologis yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain. Pengukuran untuk Konsep Diri menggunakan aspek-aspek Konsep Diri melalui teori Calhoun dan Acocella (2006) Pengetahuan, Harapan, Penilaian.
- b. Komunikasi interpersonal ialah bentuk komunikasi dua arah atau lebih yang di dalamnya terdapat makna dari pesan yang telah disampaikan antara pemberi dan penerima pesan. Dalam mengukur komunikasi interpersonal menggunakan aspek-aspek komunikasi interpersonal. Melalui teori Rakhmat (2012) Percaya, Sifat Suportif, Sifat Terbuka.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk populasi Pada Siswa Kelas XI (setelah naik kelas) SMK Swasta Mandiri Medan sebanyak 476 Siswa. Untuk kelas XI ada 13 Kelas dan 4 Jurusan. 5 kelas TKRO (Teknik Kendaraan Ringan

Otomotif), 3 kelas TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor). 4 kelas TKJ (Teknik Komputer Jaringan), dan 1 kelas RPL (Rekayasa Perangkat Lunak). Akan tetapi pihak sekolah hanya memberi 3 kelas untuk melakukan penelitian ini. Yaitu kelas XI TKJ 1, XI TKJ 2, XI RPL.

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas X SMK Swasta Mandiri Medan

NO.	Kelas	Jumlah
1.	XI TKJ 1	32
2.	XI TKJ 2	32
3.	XI RPL	32
	Jumlah	96

Dengan demikian populasi pada penelitian ini peneliti mengambil 96 subjek Siswa Kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik Quota Sampling menurut Arikunto (2006) teknik pengambilan sample dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik Quota Sampling, mengambil 3 kelas dengan jumlah sampel 96 siswa kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap subjek, dengan menggunakan skala. Dalam penelitian ini akan digunakan dua macam skala, yaitu skala konsep diri dan skala komunikasi interpersonal.

1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri diukur dengan menggunakan skala konsep diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yaitu: Calhoun dan Acocella (2006) Pengetahuan, Harapan, Penilaian. Skala ini disusun dengan model skala Guttman, yaitu skala yang menggunakan dua alternatif jawaban. penelitian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favourable adalah “Ya” dengan nilai 1 dan “Tidak” dengan nilai 0. Sedangkan untuk jawaban unfavourable pernyataan adalah “Ya” dengan nilai 0 dan “Tidak” dengan nilai 1.

2. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal bertujuan untuk untuk mengukur komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMK Swasta Mandiri. Aspek-aspek komunikasi interpersonal yaitu: Rakhmat (2012) Percaya, Sifat Suportif, Sifat Terbuka. Adapun skala yang akan diungkap dengan skala Likert dengan alternatif jawaban empat tingkat yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). penilaian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak

Setuju)” diberi nilai 2, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavorable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberinilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

F. Analisis Data

Untuk menguji data yang telah diperoleh maka teknik analisis yang digunakan secara statistik adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Alasan peneliti menggunakan analisi korelasi Product Moment dalam menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (konsep diri) yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel tergantung (komunikasi interpersonal).

Adapun rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi butir dengan total
 $\sum X$: Jumlah skor tiap-tiap item
 $\sum Y$: Jumlah skor total item
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali variable x dan y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap-tiap item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total item
 N : Jumlah subjek

Penelitian ini bersifat korelasional (hubungan), untuk itu data yang akan dikorelasikan harus memiliki dua syarat yaitu data distribusi normal dan variabel X dengan variabel Y menunjukkan gejala linier. Untuk itu diadakan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah sebaran data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi cocok digunakan untuk menganalisa data penelitian, maka uji normalitas yang digunakan adalah Uji Lilliefors.

Statistik Uji :

1. Pilih nilai signifikansi alpha biasanya 5% ($=0,05$).
2. Data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.
3. Cari rata-rata, simpangan baku (standar deviasi) dari sampel data.
4. Tentukan nilai Z (angka baku)
5. Tentukan peluang dari $F(Z_i) = P(Z_i)$
6. Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yaitu $S(Z_i)$
7. Hitung selisih mutlak dari nomor 5 dan 6 yaitu $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
8. Statistik ujinya adalah nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
9. Berdasarkan nilai alpha 5% yang dipilih, tentukan titik kritis L

Keputusan :

Menolak H_0 jika $L_o \geq L_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $L_o < L_{tabel}$

2. Uji Linearitas

Uji linieritas mengetahui apakah dua variabel bebas (X) linier dengan variabel terikat (Y), maka dilakukan dengan uji linear sederhana Y atas X dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variable Terikat

a = Koefisien Intersip

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

3. Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan, reliabel atrinya dapat dipercaya, jika dapat diandalkan. Tes tersebut dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali (Arikunto, 2013). Reliabilitas alat ukur adalah dengan derajat keterapan alat-alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini rumus KR20 untuk menganalisa reliabilitas soal obyektif dengan rumus:

$$\alpha = \left[2 \frac{1 - S_1^2 + S_2^2}{SX^2} \right]$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

$S1^2$ = varians skor belahan satu

$S2^2$ = varians skor belahan dua

Sx^2 = varians skor skala

2 dan 1 = bilangan konstan

Mengenal Validitas, Arikunto (2013) mengkategorikan koefisien

korelasi untuk reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

$0,810 < r \leq 1,000$ sangat tinggi

$0,610 < r \leq 0,800$ tinggi

$0,410 < r \leq 0,600$ sedang

$0,210 < r \leq 0,400$ rendah

$0,000 < r \leq 0,200$ sangat rendah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil r_{xy} sebesar = 0,504 dengan r^2 sebesar = 0,254 dengan $P = 0,000 < 0.010$ signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.
2. Konsep diri siswa kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan tergolong tinggi, yaitu dapat dilihat dari rerata empirik (RE) sebesar 20,73 rerata hipotetik (RH) sebesar 13 dan SD sebesar 5,837. Artinya bahwa konsep diri siswa kelas XI sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya aspek pengetahuan, harapan dan penilaian.
3. Komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan tergolong tinggi, yaitu dapat dilihat dari rerata empirik (RE) sebesar 70,59 rerata hipotetik (RH) sebesar 60 dan SD sebesar 8,426. Artinya bahwa komunikasi interpersonal siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya aspek percaya, sifat suportif, dan sifat terbuka.

B. Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi para Siswa

Bagi siswa hendaknya mampu untuk menerima keadaan diri serta mampu merancang dan melatih komunikasi yang baik dengan orang lain, baik itu di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. Hal-hal tersebut akan meningkatkan komunikasi interpersonal menjadi positif. Apabila siswa memiliki komunikasi interpersonal yang positif maka ia mampu berinteraksi dengan orang lain, sehingga perasaan terancam yang dapat mengakibatkan rasa cemas akan berkurang.

2. Bagi para Guru

Bagi guru diharapkan dapat memantau interaksi sosial antar siswanya, dengan memantau dan memberikan pemahaman melalui pelajaran bimbingan dan konseling. Tentang meningkatkan konsep diri positif siswa dan juga membantu mengembangkan komunikasi interpersonal siswa yang berguna dalam kehidupan sosial siswa itu sendiri, serta bekerjasama dengan berbagai pihak untuk kelancaran pengembangan potensi sesuai kebutuhan siswa secara optimal.

3. Bagi para Orangtua

Bagi orangtua diharapkan membimbing dan mendampingi siswa bukan hanya dalam bidang akademik saja, tetapi dalam pengembangan nilai-nilai kehidupannya. Salah satunya pengembangan potensi komunikasi

interpersonal yang membantu mengarahkan untuk keberhasilan kehidupan sosial dimasa depannya kelak.

4. Bagi Teman Sebaya

Bagi teman sebaya sangat mempengaruhi pembentukan komunikasi interpersonal siswa, untuk pergaulan di lingkungan sosial diharapkan siswa dapat berteman dengan teman yang dapat memperbaiki diri. Siswa yang pandai menempatkan dirinya pada lingkungan teman sebaya yang baik dapat mengembangkan identitas dirinya kearah yang positif.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan judul serupa, ada baiknya untuk melakukan try out dan mengobservasi keseluruhan sampel. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal seperti faktor persepsi interpersonal, faktor atraksi interpersonal dan faktor hubungan interpersonal. Sebaiknya lebih memperhatikan proses penyebaran skala pengukuran dan memperhatikan dengan baik seleksi sampel yang diikuti sertakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Burns. 2006. *Konsep Diri*. Terjemahan Eddy. Jakarta: Arian
- Calhoun and Joan Ross Acocella. 2006. *Psikologi tentang Konsep Diri dan Hubungan Kemanusiaan*, terjemahan. RS Satmoko Semarang.
- DeVito, J A. 2013. *The Interpersonal Communication Book.13th Edition*. United States of America, Pearson Education, Inc. Ib.
- Dacey, Maureen. 2007. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Gerungan, W. A. 2008. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco.
- Hurlock, Elizabeth. 2006. *Psikologi Perkembangan (edisi 6)*. Terjemahan Istiwiidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Liliweri, Alo. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, Dedy. 2007. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J.W. 2006. *Adolescence : Perkembangan Remaja*. (edisi keenam). Erlangga, Jakarta.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. 2006. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisus.
- Widyastuti, dkk. 2009. *Relasi dengan diri sendiri*. Jakarta: Gramedia.
- Adawiyah, R. (2012). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Psikologi UIN Yogyakarta*. Skripsi.
- Agustiani. 2009. *Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja*. Skripsi Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Dewi, Yudia. 2012. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Konsep Diri Pada Siswa SMPN 13 Padang*. Vol 10 (2), 110-115.
- Galuh, P. 2015. *Hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada Remaja*. Skripsi Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Kasih, Cinta. 2012. *Penulisan Karya Ilmiah Pada Siswa Remaja*. Semarang: UNNES Press.
- Lusiastuti, N. 2006. *Gaya Kelekatan dan Kompetensi Interpersonal dengan Teman Sebaya pada Remaja*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Maria D, Melanie. 2007. *Pembentukan Konsep Diri Siswa Melalui Pembelajaran Partisipatif*. Jurnal Pendidikan.

Mead T. 2010. *Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa angkatan 2013 di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vol 2 : 1-7.

Sugiyono. 2007. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: UNNES Press.

Syafitri, D. 2016. *Hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada Remaja*. Skripsi. Jakarta : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

William dan Philip. 2009. *Konsep Diri Dasar Pendidikan Anak*. PGTI Press, Yogyakarta.

Yunata. 2012. *Hubungan antara Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMA Jakarta*. Skripsi.

Roudah, Farida. (2012). *Komunikasi Terhadap Remaja SMA*. Artikel diambil dari <http://www.scribd.com/doc/117977125/MakalahKomunikasi-Remaja-OkeFR#scribd>

Sarwono. 2011. *Remaja*. (sarwono.com) yang diunduh pada tanggal 25 Maret 2011 pukul 06.05 WIB.

LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN

INSTRUMEN TEST MAHASISWA PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Sekolah SMK SWASTA MANDIRI MEDAN, maka bersama ini saya mohon siswa-siswi untuk mengisi kuesioner yang saya susun dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Adapun kuesioner ini berbentuk pernyataan-pernyataan dengan pilihan jawaban yang tersedia. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi apa yang dirasakan berdasarkan pernyataan yang tersedia.

Hal-hal yang perlu saya jelaskan dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa kuesioner ini saya buat murni untuk tujuan penelitian yang bersifat ilmiah, maka kami mengharapkan kejujuran siswa dan siswi dalam mengisinya.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga siswa dan siswi tidak perlu ragu untuk menentukan pilihan jawaban.
3. Semua jawaban yang anda berikan saya jamin kerahasiaannya.
4. Mohon jangan sampai ada satu nomor pun yang terlewat jawabannya.
5. Atas kesediaan dan bantuan siswa-siswi untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Data Diri

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 2 (dua) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check-list (√) pada pilihan anda yaitu: YA atau TIDAK
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, maka coretlah jawaban yang salah (≠) dan berikan tanda check-list (√) pada kolom jawaban yang benar.

Contoh pengisian:

No.	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya senang mempunyai teman banyak	√	

SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMAKASIH

1.	Saya mampu melakukan semua tugas dari sekolah tanpa bantuan orang lain	YA	TIDAK
2.	Saya mudah bergaul dimana saya berada	YA	TIDAK
3.	Saya selalu membandingkan diri saya dengan orang lain	YA	TIDAK
4.	Saya selalu terpancing melihat orang lain memiliki barang-barang baru	YA	TIDAK
5.	Saya mampu menentukan sendiri setiap langkah yang ingin saya ambil	YA	TIDAK
6.	Saya selalu berjuang dengan gigih untuk mencapai apa yang saya cita-citakan	YA	TIDAK
7.	Saya merasa kehidupan saya dari dulu sampai sekarang tidak ada perubahan	YA	TIDAK
8.	Saya tidak peduli orang lain menilai negatif tentang diri saya	YA	TIDAK
9.	Saya selalu berusaha tegar dalam kondisi yang sesulit apapun	YA	TIDAK
10.	Membanggakan keluarga adalah tujuan hidup	YA	TIDAK

11.	Saya tersanjung ketika orang lain merasa hiba melihat diri saya	YA	TIDAK
12.	Saya dikenal sebagai pribadi yang tertutup	YA	TIDAK
13.	Saya mampu mengontrol emosi	YA	TIDAK
14.	Saya menabung untuk membeli sesuatu yang saya inginkan	YA	TIDAK
15.	Saya selalu merasa uang saku diberikan orang tua saya tidak cukup	YA	TIDAK
16.	Saya membutuhkan orang lain saat mengerjakan tugas	YA	TIDAK
17.	Saya selalu bersyukur dengan kehidupan saya	YA	TIDAK
18.	Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki saat ini	YA	TIDAK
19.	Saya selalu melibatkan orang lain dalam mengambil keputusan	YA	TIDAK
20.	Sampai saat ini saya tidak tau apa yang saya cita-citakan saat ini	YA	TIDAK
21.	Saya selalu berharap kehidupan saya yang akan datang lebih baik dari pada hari ini	YA	TIDAK

22.	Saya selalu berusaha tampil sebaik mungkin didepan orang lain	YA	TIDAK
23.	Saya gampang putus asa pada saat saya mengalami kegagalan	YA	TIDAK
24.	Saya merasa tidak mampu untuk membanggakan keluarga	YA	TIDAK
25.	Orang-orang disekeliling menilai saya sebagai pribadi yang kuat	YA	TIDAK
26.	Saya dikenal dengan pribadi yang ramah	YA	TIDAK
27.	Saya sulit mengendalikan emosi	YA	TIDAK
28.	Saya selalu bangga pada saat berkumpul mentraktir teman-teman saya	YA	TIDAK
29.	Saya selalu berusaha untuk bisa mendapatkan penghasilan	YA	TIDAK
30.	Saya sulit membuka komunikasi dengan orang lain	YA	TIDAK

Data Diri

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian berikan jawaban anda pada setiap pernyataan dengan memberi tanda check-list (√) pada salah satu pilihan yang tersedia.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang kami sediakan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju dengan keadaan yang dialami diri anda.

S : Setuju dengan keadaan yang dialami diri anda.

TS : Tidak Setuju dengan keadaan yang dialami diri anda.

STS: Sangat Tidak Setuju dengan keadaan yang dialami diri anda.

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap teman berbicara saya memperhatikan	√			

Jika anda ingin mengganti jawaban, maka coretlah jawaban yang salah (≠) dan berikan tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri.

SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMAKASIH

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Apapun yang orang lain sampaikan saya tidak merasa curiga				
2.	Saya senang bila ada yang mengkritik sikap saya				
3.	Saya selalu menutupi kesalahan yang saya perbuat				
4.	Berbohong adalah hal yang biasa saya lakukan				
5.	Saya bersikap apa adanya terhadap teman saya				
6.	Saya selalu membagi waktu untuk belajar dan bermain				
7.	Saya selalu berteman yang dapat menguntungkan saya				
8.	Saya merasa gengsi untuk meminta maaf pada orang lain				
9.	Saya berani mempertanggung jawabkan bila saya melakukan kesalahan terhadap orang lain				
10.	Saya selalu memberi semangat kepada teman saya yang mendapat nilai jelek				
11.	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang				

	memiliki keyakinan yang sama dengan saya				
12.	Saya gugup pada saat berbicara didepan orang banyak				
13.	Setiap bertemu dengan orang baru saya akan menyapa terlebih dahulu				
14.	Saya selalu curiga bila ada orang lain yang terlalu ramah kepada saya				
15.	Saya sulit menerima kritikan orang lain				
16.	Saya berani mengakui bila saya berbuat salah				
17.	Orang tua menanamkan agar saya selalu berkata jujur				
18.	Saya menutupi sifat asli saya terhadap orang lain				
19.	Bermain dapat melupakan waktu belajar saya				
20.	Saya tidak memilih-milih teman				
21.	Saya berani untuk meminta maaf duluan				
22.	Saya selalu mencari-cari alasan untuk menutupi kesalahan saya				
23.	Saya sering merendahkan teman saya yang berpenampilan kurang menarik				

24.	Saya senang mempunyai teman yang berbeda ras, suku dan agama				
25.	Saya pede tampil berbicara didepan orang banyak				
26.	Saya selalu menjaga jarak dengan orang asing				

LAMPIRAN 2 DATA KONSEP DIRI DATA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Ade Fitri Ananta	XI TKJ1	P	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
2	Ananda Wibrata Wongso	XI TKJ1	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Arie Surya Kirana	XI TKJ1	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
4	Citra Ayu Lasmi	XI TKJ1	P	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
5	Dea Dwi Anggarani Sembiring	XI TKJ1	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
6	Desi Ramadhani	XI TKJ1	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	Dhita Khairina	XI TKJ1	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
8	Diaz Trikaswara	XI TKJ1	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
9	Dimas Prayoga	XI TKJ1	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Dinda Ayu Lestari	XI TKJ1	P	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	Habil Hazsah	XI TKJ1	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	Muhammad Yusuf	XI TKJ1	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	Muhammad Dezan	XI TKJ1	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
14	Muhammad Ihsan Fernanda	XI TKJ1	L	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Muhammad Rivaldy	XI TKJ1	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
16	Muhammad Aditya Pane	XI TKJ1	L	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
17	Murni Adzhani	XI TKJ1	P	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
18	Nadila	XI TKJ1	P	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Nadila Putri	XI TKJ1	P	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
20	Rafi Nur Fauzan	XI TKJ1	L	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
21	Reza Aulia	XI TKJ1	L	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
22	Rifky Alfian	XI TKJ1	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Rika Andini	XI TKJ1	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
24	Rizka Rahmadhani	XI TKJ1	L	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
25	Satria Muda	XI TKJ1	P	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
26	Sindy Selviana	XI TKJ1	P	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
27	Syafril Ardiansyah Al Aza	XI TKJ1	L	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0
28	Tasya Putri Amanda Tanjung	XI TKJ1	P	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
29	Tetti Zera	XI TKJ1	P	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1
30	Trilia Agesti	XI TKJ1	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
31	Wahyu Rahmadan	XI TKJ1	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
32	Widya Wulandari	XI TKJ1	P	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
33	Abdurrafi Fariz	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
34	Adithya Anggada Hardiansyah	XI TKJ2	L	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	
35	Aditia Maulana	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	
36	Agung Prabowo	XI TKJ2	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
37	Alvin Alfayed Iqbal	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
38	Alya Dinia Tama	XI TKJ2	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	
39	Anisa Ayu Br Tarigan	XI TKJ2	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
40	Armando Refael Ritonga	XI TKJ2	L	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	
41	Aulia Ramadhan	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
42	Bastian Firmansyah Taringan	XI TKJ2	L	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
43	Calvin Syah Dewa	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
44	Dina Safrida	XI TKJ2	P	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	
45	Egi Prayuda Perangin Angin	XI TKJ2	L	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
46	Ferdiansyah	XI TKJ2	P	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
47	Fiska Fidiana	XI TKJ2	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
48	Karina Angelica Rahim	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
49	Lendaru Suhery	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	
50	Muhammad Daffa Alfarizy	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
51	Michael Calvin	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
52	Nazmah Hayla Syahrani	XI TKJ2	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
53	Nur Haisah	XI TKJ2	P	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
54	Puspita Dani	XI TKJ2	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
55	Putri Renata Br Lubis	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
56	Rafizal Prayoga	XI TKJ2	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	
57	Rendi Kurniawan	XI TKJ2	P	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	
58	Rika Wardani	XI TKJ2	L	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
59	Rio Bagaskara	XI TKJ2	L	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
60	Rizky Alfian	XI TKJ2	P	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
61	Saripuddin Siregar	XI TKJ2	P	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
62	Sonia Rahmi Hasibuan	XI TKJ2	L	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
63	Surya Agung Santoso	XI TKJ2	L	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	Zulfan Pratama	XI TKJ2	L	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	Anggrianis	XI RPL	P	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
66	Arifatuz Zahra	XI RPL	P	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
67	Aurel Sesfy Kalira	XI RPL	P	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
68	Ayu Andari	XI RPL	P	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
69	Dezy Ega Azlina	XI RPL	P	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
70	Devina Victoria Siburian	XI RPL	P	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
71	Erika Maya Sari	XI RPL	P	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
72	Fauziah Ayu Maulani	XI RPL	P	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
73	Ibnu Yasha Ramadhan	XI RPL	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
74	Indah Laradayanti Pakpahan	XI RPL	P	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
75	Jalwa Ubaidah	XI RPL	P	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
76	M Rafael Ramadhan	XI RPL	L	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
77	M Rifanul Taqi	XI RPL	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
78	Malica Audrya	XI RPL	P	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
79	Muhammad Alwiga Novrian	XI RPL	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
80	Muhammad Dharma Andika	XI RPL	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
81	Mutiah Nabilah	XI RPL	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
82	Naia Azzahra	XI RPL	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
83	Nia Daniati	XI RPL	P	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
84	Nisma Yanti	XI RPL	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
85	Nona Adelia Putri	XI RPL	P	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
86	Nurdinda Sari	XI RPL	P	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
87	Reza Kurniawan	XI RPL	L	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
88	Rifal Azra Efendi	XI RPL	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
89	Ryan Dwi Cahya	XI RPL	L	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
90	Sri Rahma Dani	XI RPL	P	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
91	Tiara Andita	XI RPL	P	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
92	Tiara Riza Syamsuri	XI RPL	P	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
93	Trimanjua	XI RPL	L	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
94	Ulfi Muzayyanah Fadil	XI RPL	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
95	Wegig Wicoro	XI RPL	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
96	Windra Dwiananda	XI RPL	L	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Ade Fitri Ananta	XI TKJ1	P	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	4	2	1	4	2	1	3	4	2	2
2	Ananda Wibrata Wongso	XI TKJ1	L	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2
3	Arie Surya Kirana	XI TKJ1	L	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	1
4	Citra Ayu Lasmi	XI TKJ1	P	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2
5	Dea Dwi Anggarani Sembiring	XI TKJ1	P	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2
6	Desi Ramadhani	XI TKJ1	P	4	4	3	3	4	4	1	3	4	2	1	1	4	1	1	4	4	1	1	2	4	3	1	2	4	2
7	Dhita Khairina	XI TKJ1	P	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2
8	Diaz Trikaswara	XI TKJ1	L	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	1	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1
9	Dimas Prayoga	XI TKJ1	L	2	3	2	4	4	4	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2
10	Dinda Ayu Lestari	XI TKJ1	P	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
11	Habil Hazsah	XI TKJ1	L	2	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3
12	Muhammad Yusuf	XI TKJ1	L	4	4	1	3	3	2	3	1	2	3	1	1	3	1	1	4	2	2	3	4	3	1	3	3	2	1
13	Muhammad Dezan	XI TKJ1	L	3	3	4	4	3	4	2	1	4	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	4	3	4
14	Muhammad Ihsan Fernanda	XI TKJ1	L	3	3	4	4	3	4	2	1	4	2	2	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4
15	Muhammad Rivaldy	XI TKJ1	L	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2
16	Muhammad Aditya Pane	XI TKJ1	L	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2
17	Murni Adzhani	XI TKJ1	P	3	4	1	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3
18	Nadila	XI TKJ1	P	1	1	3	4	4	4	2	4	4	1	4	1	3	4	2	1	4	2	1	4	4	1	4	4	1	4
19	Nadila Putri	XI TKJ1	P	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	4	4	1	1
20	Rafi Nur Fauzan	XI TKJ1	L	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
21	Reza Aulia	XI TKJ1	L	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4
22	Rifky Alfian	XI TKJ1	L	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1
23	Rika Andini	XI TKJ1	P	3	2	4	4	3	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	4	1	4	2	2	2	2	1	2
24	Rizka Rahmadhani	XI TKJ1	L	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	1
25	Satria Muda	XI TKJ1	P	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2
26	Sindy Selviana	XI TKJ1	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1
27	Syafril Ardiansyah Al Aza	XI TKJ1	L	1	1	2	3	4	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1
28	Tasya Putri Amanda Tanjung	XI TKJ1	P	1	3	3	3	3	2	1	2	3	4	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
29	Tetti Zera	XI TKJ1	P	1	1	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4
30	Trilia Agesti	XI TKJ1	L	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
31	Wahyu Rahmadan	XI TKJ1	P	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	1
32	Widya Wulandari	XI TKJ1	P	4	4	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3
33	Abdurrafi Fariz	XI TKJ2	L	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	1	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2
34	Adithya Anggada Hardiansyah	XI TKJ2	L	4	4	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3
35	Aditia Maulana	XI TKJ2	L	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	2	3	2
36	Agung Prabowo	XI TKJ2	L	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
37	Alvin Alfayed Iqbal	XI TKJ2	L	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	4	1	2	2	4	3	2	2
38	Alya Dinia Tama	XI TKJ2	P	4	3	1	3	4	4	1	2	4	3	2	1	3	3	3	4	4	2	1	4	4	2	2	4	4	1
39	Anisa Ayu Br Tarigan	XI TKJ2	P	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
40	Armando Refael Ritonga	XI TKJ2	L	3	3	1	3	4	3	1	3	4	2	4	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
41	Aulia Ramadhan	XI TKJ2	L	4	3	2	1	4	3	1	1	4	3	1	1	3	1	3	4	4	2	1	4	4	2	3	4	1	2
42	Bastian Firmansyah Taringan	XI TKJ2	L	2	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	1	3	3
43	Calvin Syah Dewa	XI TKJ2	L	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
44	Dina Safrida	XI TKJ2	P	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
45	Egi Prayuda Perangin Angin	XI TKJ2	L	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4
46	Ferdiansyah	XI TKJ2	P	3	3	3	4	4	4	1	1	4	3	1	1	4	1	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
47	Fiska Fidiana	XI TKJ2	P	3	3	3	4	4	4	1	1	4	3	1	1	4	1	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
48	Karina Angelica Rahim	XI TKJ2	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
49	Lendaru Suhery	XI TKJ2	L	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	1	3	4
50	Muhammad Daffa Alfarizy	XI TKJ2	L	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3
51	Michael Calvin	XI TKJ2	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
52	Nazmah Hayla Syahrani	XI TKJ2	P	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4
53	Nur Haisah	XI TKJ2	P	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	1	2	4
54	Puspita Dani	XI TKJ2	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
55	Putri Renata Br Lubis	XI TKJ2	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	Rafizal Prayoga	XI TKJ2	L	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4
57	Rendi Kurniawan	XI TKJ2	P	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4
58	Rika Wardani	XI TKJ2	L	1	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
59	Rio Bagaskara	XI TKJ2	L	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
60	Rizky Alfian	XI TKJ2	P	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
61	Saripuddin Siregar	XI TKJ2	P	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
62	Sonia Rahmi Hasibuan	XI TKJ2	L	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
63	Surya Agung Santoso	XI TKJ2	L	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2
64	Zulfan Pratama	XI TKJ2	L	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
65	Anggrianis	XI RPL	P	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	2	2	3	4	4	1	1	2	4	3	2	4	2	2
66	Arifatuz Zahra	XI RPL	P	2	3	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	4	2	1	3	4	2	1	2	3	1	2	4	2	2
67	Aurel Sesfy Kalira	XI RPL	P	2	3	1	1	3	2	3	2	4	1	2	3	1	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2
68	Ayu Andari	XI RPL	P	4	3	3	1	1	4	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	3	2	2	1	3	1	2
69	Dezy Ega Azlina	XI RPL	P	4	3	1	2	2	4	3	1	1	3	1	3	3	2	3	4	2	2	1	4	2	3	1	2	3	4
70	Devina Victoria Siburian	XI RPL	P	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2
71	Erika Maya Sari	XI RPL	P	3	3	1	3	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	3	2	4	4	1	3
72	Fauziah Ayu Maulani	XI RPL	P	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2
73	Ibnu Yasha Ramadhan	XI RPL	L	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3
74	Indah Laradayanti Pakpahan	XI RPL	P	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2
75	Jalwa Ubaidah	XI RPL	P	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2
76	M Rafael Ramadhan	XI RPL	L	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2
77	M Rifanul Taqi	XI RPL	L	3	2	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3
78	Malica Audrya	XI RPL	P	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
79	Muhammad Alwiga Novrian	XI RPL	L	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
80	Muhammad Dharma Andika	XI RPL	L	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
81	Mutiah Nabilah	XI RPL	P	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2
82	Naia Azzahra	XI RPL	P	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	2
83	Nia Daniati	XI RPL	P	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	1	2
84	Nisma Yanti	XI RPL	P	3	3	2	4	4	3	4	4	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
85	Nona Adelia Putri	XI RPL	P	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
86	Nurdinda Sari	XI RPL	P	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1
87	Reza Kurniawan	XI RPL	L	4	3	2	3	1	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	1	4	2	3	4	3	4	3	4
88	Rifal Azra Efendi	XI RPL	L	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	1	1	4	1	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	1

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
89	Ryan Dwi Cahya	XI RPL	L	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	4	2	4
90	Sri Rahma Dani	XI RPL	P	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	1	1	3	1	3	1	2	3	2
91	Tiara Andita	XI RPL	P	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	4	1	1	3	1	2	4	3	2	2
92	Tiara Riza Syamsuri	XI RPL	P	4	2	2	1	4	4	2	2	2	4	1	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	4	4	3	1	1
93	Trimanjua	XI RPL	L	2	3	2	4	3	3	1	4	3	4	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
94	Ulfi Muzayyanah Fadil	XI RPL	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
95	Wegig Wicoro	XI RPL	L	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1
96	Windra Dwiananda	XI RPL	L	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	1	3

LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: Skala Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	,59	,494	96
KD2	,24	,429	96
KD3	,74	,441	96

KD4	,81	,392	96
KD5	,82	,384	96
KD6	,86	,344	96
KD7	,67	,474	96
KD8	,21	,408	96
KD9	,83	,375	96
KD10	,91	,293	96
KD11	,64	,484	96
KD12	,57	,497	96
KD13	,69	,466	96
KD14	,77	,423	96
KD15	,80	,401	96
KD16	,31	,466	96
KD17	,92	,278	96
KD18	,85	,355	96
KD19	,54	,501	96
KD20	,69	,466	96
KD21	,85	,355	96
KD22	,77	,423	96
KD23	,69	,466	96
KD24	,73	,447	96
KD25	,68	,470	96
KD26	,84	,365	96

KD27	,65	,481	96
KD28	,46	,501	96
KD29	,95	,223	96
KD30	,65	,481	96

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	20,14	14,097	,304	,755
KD2	20,49	15,916	-,401	,795
KD3	19,99	13,779	,330	,743
KD4	19,92	13,130	,507	,720
KD5	19,91	14,360	,375	,755
KD6	19,86	13,487	,444	,728
KD7	20,06	13,280	,354	,730
KD8	20,52	15,263	,221	,779
KD9	19,90	13,147	,530	,720
KD10	19,82	14,295	,356	,749
KD11	20,09	14,212	,377	,758
KD12	20,16	13,607	,338	,742
KD13	20,04	14,061	,328	,752
KD14	19,96	14,040	,360	,749

KD15	19,93	13,289	,437	,726
KD16	20,42	14,330	,351	,759
KD17	19,81	14,007	,309	,740
KD18	19,87	13,542	,405	,731
KD19	20,19	14,259	,357	,760
KD20	20,04	13,304	,355	,730
KD21	19,87	13,500	,422	,729
KD22	19,96	14,588	,013	,763
KD23	20,04	12,988	,453	,721
KD24	20,00	12,821	,533	,714
KD25	20,05	14,134	,305	,755
KD26	19,89	13,703	,329	,736
KD27	20,08	13,930	,357	,750
KD28	20,27	15,000	,135	,779
KD29	19,78	14,152	,312	,742
KD30	20,08	13,530	,373	,738

mean hipotetik : $(26 \times 0) + (26 \times 1) : 2 = 13$

Reliability

Scale: Skala Komunikasi Interpersonal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KI1	2,80	,890	96
KI2	2,93	,757	96
KI3	2,66	,806	96
KI4	3,21	,794	96

KI5	3,24	,778	96
KI6	3,22	,757	96
KI7	2,49	,973	96
KI8	2,70	,953	96
KI9	3,18	,754	96
KI10	2,85	,808	96
KI11	2,65	,962	96
KI12	2,18	,906	96
KI13	2,86	,902	96
KI14	2,42	,937	96
KI15	2,57	,926	96
KI16	3,08	,691	96
KI17	3,49	,711	96
KI18	2,49	,883	96
KI19	2,41	,980	96
KI20	3,11	,916	96
KI21	3,06	,844	96
KI22	2,85	,870	96
KI23	3,15	,833	96
KI24	3,11	,869	96
KI25	2,56	,868	96
KI26	2,47	,973	96

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	70,94	79,049	-,059	,797
KI2	70,81	73,859	,344	,777
KI3	71,08	74,014	,306	,778
KI4	70,53	72,631	,418	,773
KI5	70,50	75,221	,329	,782
KI6	70,52	75,094	,347	,781
KI7	71,25	73,389	,374	,780
KI8	71,04	70,630	,460	,769
KI9	70,56	77,238	,083	,788
KI10	70,89	74,776	,349	,781
KI11	71,09	74,044	,338	,782
KI12	71,56	76,017	,331	,787
KI13	70,88	71,332	,444	,771
KI14	71,32	70,895	,453	,770
KI15	71,17	69,804	,533	,765
KI16	70,66	74,460	,333	,777
KI17	70,25	73,474	,405	,774
KI18	71,25	72,611	,367	,775
KI19	71,33	72,919	,301	,779
KI20	70,63	74,805	,306	,784

KI21	70,68	70,663	,531	,767
KI22	70,89	70,439	,528	,766
KI23	70,59	71,002	,514	,768
KI24	70,63	75,500	,376	,785
KI25	71,18	73,453	,316	,778
KI26	71,27	75,905	,321	,789

mean hipotetik : $(24 \times 1) + (24 \times 4) : 2 = 60$

LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KonsepDiri	KomunikasiInterpersonal
N		96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20,73	70,59
	Std. Deviation	5,837	8,426
	Absolute	,130	,094
Most Extreme Differences	Positive	,081	,045
	Negative	-,130	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,271	,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179	,358

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KomunikasiInterpersonal * KonsepDiri	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

Report

Komunikasi Interpersonal

KonsepDiri	Mean	N	Std. Deviation
10	61,00	1	.
12	66,00	2	2,828
13	63,33	3	1,528
14	55,75	4	10,046
15	64,00	1	.
16	57,50	2	7,778
17	66,57	7	6,294
18	69,75	4	8,382
19	62,71	7	8,807

20	75,44	9	5,480
21	74,00	8	6,908
22	72,64	11	5,921
23	73,55	11	7,764
24	76,00	9	4,822
25	73,50	12	6,068
26	76,25	4	6,551
27	58,00	1	.
Total	70,59	96	8,426

LAMPIRAN 5 UJI HIPOTESIS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KomunikasiInterpers onal * KonsepDiri	(Combined)	3208,102	16	200,506	4,478	,000
	Between Groups	1713,889	1	1713,889	38,280	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1494,213	15	99,614	2,225	,012
	Within Groups	3537,054	79	44,773		
	Total	6745,156	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KomunikasiInterpersonal * KonsepDiri	,504	,254	,690	,476

Correlations

Correlations

		KonsepDiri	KomunikasiInterpersonal
KonsepDiri	Pearson Correlation	1	,504**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	96	96
KomunikasiInterpersonal	Pearson Correlation	,504**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ✉ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 78 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8225632 ✉ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 555 /FPSU/01.11/01/2020
Lampiran : -
Hal : Survey Untuk Pra Penelitian

Medan, 26 Februari 2020

Yth, Kepala Sekolah SMK Swasta Mandiri Medan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Febiola Amelia
Npm : 16 860 0103
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan Survey Awal di SMK Swasta Mandiri Medan Jl. Datuk Kabu No. 99
Hutan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, 20371, guna
penyusunan skripsi dengan judul : "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi
Interpersonal pada Siswa Kelas XII SMK Swasta Mandiri Medan."

Perlu kami informasikan bahwa Survey Awal dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah
dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk
mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Edhi Murti S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan :
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





YAYASAN PENDIDIKAN SIAP MANDIRI

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MANDIRI

Jl. Datarul Kaba No. 99 Psr 3 Tembung

SLOP : Nomor. 421.5/2131/DIS PM PPISP 6/XII/2019. NIB : 9120107622086

e-mail : smk_mandiri91@yahoo.com website : smkmandiri.sch.id



Nomor : 517/105.2/SMK M/2020
Lamp : -
Hal : Izin Survey Penelitian

Percut Sei Tuan, 29 Februari 2020

Kepada
Yth

Wakil Dekan Bidang Akademik
Laila Afitia, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog
Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi
Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate

Dengan Hormat ,

Menanggapi surat Bapak/Ibu No. 355/EPSE/01.11/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 dengan ini kami memberikan Izin Survey Penelitian, dengan data sbb :

Nama : **Febiola Amelia**
NPM : 168600103
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Penelitian : "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan"

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

a n Kepala ,
Waka Kurikulum

Franky MS, M.Pd.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : //S /FPSI/01.10/VIII/2020
 Lampiran : -
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 18 Agustus 2020

Yth. Kepala Sekolah SMK Swasta Mandiri Medan
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Febiola Amelia
 NPM : 168600103
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMK Swasta Mandiri Medan, Jl. Datuk Kabu No. 99, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih..



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Alita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





YAYASAN PENDIDIKAN SIAP MANDIRI

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MANDIRI

Jl. Datuk Kabu No. 99 Psr 3 Tembung

SIOIP : Nomor. 421.5/2131/DIS PM PPTSP/6/XII/2019. NIB : 9120107622086

e-mail : smk_mandiri01@yahoo.com website : smkmandiri.sch.id



Nomor : 606/105.2/SMK.M/2020
Lamp. : -
Hal : Penelitian

Percut Sei Tuan, 22 Agustus 2020

Kepada
Yth. : Wakil Dekan Bidang Akademik
Laila Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi
Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Mandiri Percut Sei Tuan, menerangkan bahwa Mahasiswa

Nama : **Febiola Amelia**
NPM : 168600103
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Penelitian : "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Mandiri Medan"

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Mandiri Percut Sei Tuan tanggal 19 Agustus dan 22 Agustus 2020.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

